

INTISARI

Latar Belakang: Remaja membutuhkan perhatian serius karena rentan terjadi permasalahan kesehatan reproduksi. Pemerintah melalui BKKBN telah melaksanakan program kesehatan reproduksi bernama PIK-KRR di sekolah. Masalah yang dihadapi adalah masih terdapat perbedaan pemanfaatan PIK-KRR di beberapa wilayah Indonesia. Banyak faktor yang mempengaruhi pemanfaatan PIK-KRR antara lain pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi dengan pemanfaatan PIK-KRR.

Metode: Jenis penelitian adalah penelitian non eksperimental dengan rancangan studi *cross sectional*. Sampel penelitian sebanyak 157 siswa SMA kelas XI dan XII. Sebanyak 14 siswa tidak memenuhi kriteria penelitian. Variabel yang diteliti adalah pengetahuan, sikap tentang kesehatan reproduksi, dan pemanfaatan PIK-KRR. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan *total sampling*. Analisis data terdiri dari analisis univariat dan bivariat. Analisis bivariat menggunakan uji *Fischer* dan uji *Chi-square*.

Hasil: Hasil analisis menunjukkan tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dalam kategori tinggi (95,1%), remaja memiliki sikap positif terhadap kesehatan reproduksi (53,1%), tingkat pemanfaatan PIK-KRR dalam kategori tinggi (48,2%), ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan pemanfaatan PIK-KRR ($p=0,002$) dan sikap tentang kesehatan reproduksi dengan pemanfaatan PIK-KRR ($p=0,006$).

Kesimpulan: Pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi berhubungan dengan pemanfaatan PIK-KRR.

Kata kunci: kesehatan reproduksi, pemanfaatan, pengetahuan, sikap, remaja

ABSTRACT

Background: Adolescents need serious attention because they are vulnerable to against the reproductive health problems. The government through BKKBN has implemented reproductive health services program called PIK-KRR. The problem faced is there are differences usage of PIK-KRR in some areas in Indonesia. Factors causing differences in utilization of PIK-KRR are knowledge and attitude of reproductive health.

Objective: To know the correlation between knowledge and attitude of reproductive health with utilization of PIK-KRR.

Methods: The kind of research is non experimental by using *cross sectional* research plan. The sample of the research are 157 students among XI and XII grader of SMA N 1 Srandakan. 14 students did not fulfill the research criteria. The variables are knowledge of reproductive health, attitude of reproductive health, and utilization of PIK-KRR. Technique of collecting data is total sampling. Analyzing the data is by using univariate and bivariate analysis. Bivariate analysis uses Fisher and Chi-Square test.

Results: The result analysis shows the knowledge of reproductive health is in high category (95,1%), Adolescents have the positive attitude to the reproductive health (53,1%), the utilization of PIK-KRR is in high category (48.2), there is significant correlation between reproductive health and the utilization of PIK-KRR ($\rho=0,002$) and attitude of reproductive health with PIK-KRR ($\rho=0,006$).

Conclusion: Knowledge and attitude of reproductive health correlate to the utilization of PIK-KRR.

Keywords: adolescent, attitude, knowledge, reproductive health, utilization of PIK-KRR